

## **PENERAPAN PENDEKATAN KLASIK, HUMAN RELATION, DAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA MANAJEMEN SEKOLAH DI MTSN 1 LANGKAT: STUDI KASUS**

Muhammad Ikhza Elsya<sup>1</sup>, Muhammad Al- Fatih<sup>2</sup>, Neliwati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Alamat e-mail : [elsyamuhammadikhza@gmail.com](mailto:elsyamuhammadikhza@gmail.com)<sup>1</sup>, [alfatihm840@gmail.com](mailto:alfatihm840@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[neliwati@uinsu.ac.id](mailto:neliwati@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the application of the classical, human relations, and human resources approaches in school management at MTsN 1 Langkat and analyze their impact on the effectiveness of school management. The study employed a qualitative case study approach. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation studies. Data analysis involved data reduction, data presentation, and descriptive conclusion drawing. The results indicate that the classical approach is implemented through a clear organizational structure, detailed division of tasks, and an orderly administration system. The human relations approach is evident in open communication, harmonious working relationships, and the involvement of teachers and other educational staff in decision-making. The human resources approach is implemented through competency development, performance evaluation, and rewards for school personnel. The integrated implementation of these three approaches positively contributes to the effectiveness of school management, increasing organizational order, work motivation, and the professionalism of school personnel.*

**Keywords:** School Management, Classical Approach, Human Relations, Human Resources

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan klasik, human relation, dan sumber daya manusia dalam manajemen sekolah di MTsN 1 Langkat serta menganalisis dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan klasik diterapkan melalui struktur organisasi yang jelas,

pembagian tugas yang terperinci, dan sistem administrasi yang tertib. Pendekatan human relation terlihat dari komunikasi yang terbuka, hubungan kerja yang harmonis, dan keterlibatan guru serta tenaga kependidikan dalam pengambilan keputusan. Pendekatan sumber daya manusia diterapkan melalui pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, dan pemberian penghargaan bagi warga sekolah. Penerapan ketiga pendekatan secara terpadu memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas manajemen sekolah, meningkatkan keteraturan organisasi, motivasi kerja, dan profesionalisme warga sekolah.

**Kata kunci:** Manajemen Sekolah, Pendekatan Klasik, Human Relation, Sumber Daya Manusia

## A. Pendahuluan

Menurut Hidayat, (2012)

Manajemen sekolah merupakan faktor kunci dalam menentukan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Sekolah sebagai organisasi pendidikan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara sistematis, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu (Komara *et al.*, 2023). Dalam praktiknya, manajemen sekolah tidak hanya bertumpu pada satu pendekatan, melainkan memerlukan integrasi berbagai pendekatan manajemen agar mampu menjawab tantangan organisasi pendidikan yang semakin kompleks. Pendekatan klasik, human relation dan sumber daya manusia merupakan tiga pendekatan manajemen yang hingga kini masih relevan diterapkan dalam konteks

pengelolaan sekolah (Dan & Pada, 2022).

Peneliti Daus, (2025) menunjukkan bahwa pendekatan klasik banyak digunakan dalam manajemen sekolah, khususnya dalam pengaturan struktur organisasi dan administrasi. Sementara itu, pendekatan human relation lebih menekankan pada hubungan interpersonal dan iklim kerja (Harahap *et al.*, 2025). Sedangkan pendekatan sumber daya manusia berfokus pada pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (Sunarni, 2025). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih mengkaji pendekatan-pendekatan tersebut secara terpisah dan belum banyak yang menelaah bagaimana ketiga pendekatan tersebut diterapkan secara terpadu dalam satu konteks sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat gap penelitian, yaitu terbatasnya kajian empiris yang menganalisis penerapan pendekatan klasik, human relation, dan sumber daya manusia secara simultan dalam manajemen sekolah, khususnya pada lembaga pendidikan Islam tingkat menengah seperti madrasah tsanawiyah. Selain itu, masih sedikit penelitian yang mengungkap dampak integrasi ketiga pendekatan tersebut terhadap efektivitas manajemen sekolah dalam konteks lokal.

Penelitian ini menawarkan novelty berupa kajian integratif yang mengkaji penerapan tiga pendekatan manajemen sekaligus dalam satu studi kasus, yaitu di MTsN 1 Langkat. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan masing-masing pendekatan, tetapi juga menganalisis keterkaitan dan dampak sinergis dari penerapan ketiga pendekatan tersebut terhadap manajemen sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan,

khususnya di lingkungan madrasah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan klasik, pendekatan human relation, dan pendekatan sumber daya manusia dalam manajemen sekolah di MTsN 1 Langkat, serta menganalisis dampak penerapan ketiga pendekatan tersebut terhadap efektivitas manajemen sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (Poltak & Widjaja, 2024). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan pendekatan klasik, human relation, dan sumber daya manusia dalam manajemen sekolah di MTsN 1 Langkat secara kontekstual. Studi kasus memungkinkan peneliti menelaah praktik manajemen secara detail, termasuk interaksi antarwarga sekolah, struktur organisasi, dan implementasi kebijakan. Penelitian dilaksanakan di MTsN 1 Langkat, karena sekolah ini menunjukkan

penerapan ketiga pendekatan manajemen secara nyata. Subjek dan Objek Penelitian: Subjek: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat langsung dalam manajemen sekolah (Yumnah, 2023). Objek: Penerapan pendekatan klasik, human relation, dan sumber daya manusia dalam manajemen sekolah, beserta dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan sekolah.

Teknik pengumpulan data data dikumpulkan melalui beberapa teknik (Dan & Pengumpulan, 2013): Observasi: Mengamati langsung kegiatan manajemen sekolah, pembagian tugas, komunikasi, dan interaksi antarwarga sekolah. Wawancara: Dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan untuk menggali informasi mengenai kebijakan manajemen dan praktik penerapan ketiga pendekatan. Dokumentasi: Analisis dokumen sekolah seperti struktur organisasi, program kerja, laporan kegiatan, dan arsip administrasi sebagai data pendukung (Islam & Jakarta, 2024). Teknik analisis

data Analisis dilakukan secara kualitatif dengan tahapan (Prasetyo, 2008): Reduksi data: Menyederhanakan dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data: Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis. Penarikan kesimpulan: Menarik kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, dan temuan yang muncul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Penerapan Pendekatan Klasik dalam Manajemen Sekolah**

Pendekatan klasik dalam manajemen sekolah menekankan pada keteraturan organisasi, pembagian kerja yang jelas, hierarki wewenang, serta efisiensi pelaksanaan tugas (Rodin et al., 2025). Menurut Ardilla, (2024) pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan sistem kerja yang terstruktur sehingga setiap unsur dalam organisasi sekolah dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian di MTsN 1 Langkat, penerapan pendekatan klasik

terlihat dari adanya struktur organisasi sekolah yang tersusun secara jelas dan formal. Struktur tersebut memuat pembagian peran kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Pembagian kerja yang sistematis ini memudahkan koordinasi dan pelaksanaan program sekolah.

Selain itu, pendekatan klasik juga tampak dalam penerapan aturan, prosedur, dan administrasi sekolah yang tertib. Setiap kegiatan sekolah dilaksanakan berdasarkan perencanaan dan ketentuan yang telah ditetapkan, seperti penyusunan program kerja tahunan, jadwal pembelajaran, serta pelaporan kegiatan akademik dan nonakademik. Hal ini menunjukkan adanya penekanan pada efisiensi dan disiplin kerja dalam pengelolaan sekolah. Penerapan pendekatan klasik di MTsN 1 Langkat memberikan dampak positif terhadap kelancaran manajemen sekolah, terutama dalam menciptakan keteraturan dan kejelasan tugas. Namun demikian, pendekatan ini perlu diimbangi dengan

pendekatan lain yang lebih memperhatikan aspek hubungan manusia dan pengembangan sumber daya manusia agar manajemen sekolah dapat berjalan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

## **2. Penerapan Pendekatan Human Relation dalam Manajemen Sekolah**

Pendekatan human relation dalam manajemen sekolah menekankan pentingnya hubungan antar individu, komunikasi yang efektif, serta perhatian terhadap kebutuhan sosial dan psikologis warga sekolah (Devi & Raso, 2023). Pendekatan ini memandang manusia bukan sekadar pelaksana tugas, tetapi sebagai individu yang memiliki perasaan, motivasi, dan kebutuhan akan penghargaan.

Berdasarkan hasil penelitian di MTsN 1 Langkat, penerapan pendekatan human relation terlihat dari pola komunikasi yang terbuka antara kepala sekolah dengan guru dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah memberikan ruang bagi warga sekolah untuk menyampaikan pendapat, saran, dan masukan baik melalui rapat resmi maupun diskusi informal.

Komunikasi yang terbuka ini membantu membangun rasa saling percaya dan kebersamaan dalam lingkungan sekolah.

### **3. Penerapan Pendekatan Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Sekolah**

Pendekatan sumber daya manusia dalam manajemen sekolah memandang pendidik dan tenaga kependidikan sebagai aset utama yang menentukan keberhasilan organisasi sekolah (Nasukah, 2018). Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya berfokus pada pelaksanaan tugas, tetapi juga pada pengembangan kompetensi, profesionalisme, dan kesejahteraan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian di MTsN 1 Langkat, penerapan pendekatan sumber daya manusia terlihat dari adanya upaya sistematis sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. Sekolah mendorong guru untuk mengikuti pelatihan, workshop, seminar pendidikan, serta kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebagai sarana peningkatan kualitas

pembelajaran. Upaya ini menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Selain pengembangan kompetensi, pendekatan sumber daya manusia juga diterapkan melalui evaluasi kinerja dan pemberian penghargaan. Pihak sekolah melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan secara berkala sebagai bahan refleksi dan perbaikan. Guru yang menunjukkan kinerja baik diberikan apresiasi, baik secara moral maupun administratif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas terhadap sekolah.

Penerapan pendekatan sumber daya manusia dalam manajemen sekolah di MTsN 1 Langkat memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme dan tanggung jawab warga sekolah. Dengan menjadikan sumber daya manusia sebagai fokus utama pengelolaan, sekolah mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Namun demikian, keberhasilan

pendekatan ini memerlukan konsistensi dan dukungan berkelanjutan dari seluruh pihak sekolah.

#### **4. Dampak Penerapan Ketiga Pendekatan terhadap Manajemen Sekolah**

Penerapan pendekatan klasik, pendekatan human relation, dan pendekatan sumber daya manusia secara terpadu memberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas manajemen sekolah. Ketiga pendekatan tersebut saling melengkapi dan membentuk sistem pengelolaan sekolah yang seimbang antara keteraturan organisasi, hubungan antarindividu, dan pengembangan kualitas sumber daya manusia (Hidayat *et al.*, 2012). Pendekatan klasik memberikan dampak positif dalam menciptakan keteraturan dan kejelasan struktur organisasi sekolah. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, sistem administrasi yang tertib, serta aturan kerja yang terstruktur, pelaksanaan program sekolah dapat berjalan secara efisien dan terkoordinasi. Hal ini membantu sekolah dalam mengelola kegiatan

akademik maupun nonakademik secara sistematis.

Pendekatan human relation berdampak pada terciptanya iklim kerja yang harmonis dan partisipatif. Hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan meningkatkan rasa saling percaya, kebersamaan, serta motivasi kerja. Komunikasi yang terbuka dan kerja sama tim mendorong keterlibatan aktif warga sekolah dalam mendukung visi dan misi sekolah. Sementara itu, pendekatan sumber daya manusia berdampak pada peningkatan profesionalisme dan kualitas kinerja warga sekolah. Melalui program pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, dan pemberian penghargaan, sekolah mampu meningkatkan kapasitas guru dan tenaga kependidikan. Dampak ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan layanan pendidikan.

Secara keseluruhan, penerapan ketiga pendekatan manajemen tersebut menjadikan pengelolaan sekolah di MTsN 1 Langkat lebih efektif, berkelanjutan, dan berorientasi

pada mutu. Sinergi antara keteraturan sistem, hubungan manusia, dan pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan manajemen sekolah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen sekolah di MTsN 1 Langkat telah menerapkan pendekatan klasik, pendekatan human relation, dan pendekatan sumber daya manusia secara terpadu. Pendekatan klasik diterapkan melalui struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang terperinci, serta sistem administrasi yang tertib sehingga mendukung efisiensi kerja sekolah. Pendekatan human relation diwujudkan melalui hubungan kerja yang harmonis, komunikasi yang terbuka, dan keterlibatan warga sekolah dalam berbagai kegiatan dan pengambilan keputusan.

Selain itu, pendekatan sumber daya manusia diterapkan melalui upaya pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, seperti pelatihan, workshop, serta evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Sinergi ketiga pendekatan tersebut

memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas manajemen sekolah dan peningkatan mutu layanan pendidikan di MTsN 1 Langkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardilla, O., Mayla, S., Syifa, N., Sitompul, A. L., Negeri, I., & Utara, S. (2024). *Implementasi Pendekatan Sistematik Untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan*. 2(November), 20–28.
- Dan, M., & Pada, I. (2022). *PENDEKATAN-PENDEKATAN DALAM ILMU*. 03(01), 74–96. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v3i1.914>
- Dan, M., & Pengumpulan, I. (2013). *Daftar cocok Skala Daftar dan Tabel Angket*. 1–28.
- Daus, A. (2025). *Dasar-Dasar Teori Manajemen dalam Perspektif Pendidikan dan Kepemimpinan Sekolah*. I(2).
- Devi, P., & Raso, S. (2023). *Manajemen Sekolah Terkait Analisis Pendekatan Hubungan Manusia terhadap Partisipasi Guru Pendidikan dalam Pengambilan Keputusan*. 11(2), 447–475.
- Harahap, D. H., Mufidah, N., Malik,

- A., Amrullah, K., Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., Maulana, U. I. N., & Ibrahim, M. (2025). *PENDEKATAN HUMAN RELATION DALAM PENGELOLAAN PROGRAM PANTI ASUHAN: STUDI KASUS DI PANTI ASUHAN FATIMAH AZZAHRA MAGELANG.* 02(01), 40–49. <https://doi.org/10.59810/localengineering>
- Hidayat, A. S., Process, E., Outcome, R., & Garut, P. K. (2012). *Manajemen sekolah berbasis karakter.* 1(1).
- Islam, M. P., & Jakarta, U. P. (2024). *Pengumpulan Data Penelitian.* 3(5), 5423–5443.
- Komara, E., Mulyanto, A., Miladiah, S. S., Sugandi, N., & Suganda, A. (2023). *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Bina Warga Bandung.* 9(3), 1552–1558. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5194/http>
- Nasukah, B. (2018). *Urgensi dan prinsip penerapan pendekatan institusi pendidikan.* 3, 51–81.
- Poltak, H., & Widjaja, R. R. (2024). *Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif.* 1–4. Prasetyo, I. (2008). *Teknik analisis data dalam research and development.* Rodin, R., Putra, W., Yanto, M., & Azwar, B. (2025). *PENDEKATAN KLASIK DALAM TEORI ORGANISASI DAN RELEVANSINYA DENGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: SISTEMATIC REVIEW.* 351–366. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.7636>
- Sunarni, W. (2025). *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Menghadapi Pembelajaran Abad ke-21.* 8(2), 645–653.
- Yumnah, S. (2023). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.* 4, 92–104.